

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017**

*THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND COMPANY SIZE ON STOCK PRICES AT MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR REGISTERED IN BEI PERIOD 2015-2017*

Oleh:

**Gerald Welan<sup>1</sup>**  
**Paulina Van Rate<sup>2</sup>**  
**Joy E. Tulung<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[geraldwelan@gmail.com](mailto:geraldwelan@gmail.com)

<sup>2</sup>[paulinavanrate@unsrat.ac.id](mailto:paulinavanrate@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:joy.tulung@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Dalam dunia modern, saham menjadi produk investasi populer saat ini. Tempat berinvestasi saham ini salah satunya yaitu di pasar modal. berinvestasi saham selalu diminati oleh investor karena keuntungan dalam berinvestasi sangatlah besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2015-2017. Metode pengambilan sample menggunakan metode purposif sampling. Jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Bagi investor diharapkan lebih teliti dalam berinvestasi, terutama dengan memperhatikan pada faktor ukuran perusahaan, karena ukuran perusahaan merupakan faktor kuat yang dapat mempengaruhi Harga Saham.

**Kata kunci:** harga saham, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan

**Abstract:** In the modern world, stocks are becoming a popular investment product today. One of the places to invest in shares is in the capital market. Investing in shares is always in demand by investors because the profits in investing are huge. This study aims to determine whether there is an effect of profitability, leverage, and company size on stock prices in the manufacturing companies in the consumer goods industry sector for the period 2015-2017. The sampling method uses a purposive sampling method. The total sample of 18 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results showed that profitability and leverage had no effect and no significant effect on stock prices, and company size had a significant effect on stock prices. Profitability, Leverage, and Size of the Company simultaneously affect the Stock Prices of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2017 Period. Investors are expected to be more careful in investing, especially by paying attention to company size factors, because company size is a strong factor that can affect stock prices.

**Keywords:** stock price, profitability, leverage, company size

### Latar Belakang

Dalam dunia modern, saham menjadi produk investasi populer saat ini. Tempat berinvestasi saham ini salah satunya yaitu di pasar modal. Berinvestasi saham selalu diminati oleh investor karena keuntungan dalam berinvestasi sangatlah besar. Walaupun berisiko, berinvestasi di pasar modal bisa dikatakan lebih aman dengan tingkat pengembalian yang menguntungkan, namun ada juga yang hanya melakukan investasi sebagai tabungan di masa depan.

Saat melakukan investasi, investor harus memiliki berupa informasi yang berkaitan dengan perusahaan dimana tempat investor akan berinvestasi. Informasi ini merupakan sumber utama dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan juga memberikan penilaian apakah perusahaan ini memiliki risiko jika investor menanamkan modalnya kepada perusahaan. Informasi yang sering diperhatikan oleh investor salah satunya yaitu Harga Saham serta Kinerja Keuangan Seperti Tingkat Profitabilitas, dan Leverage Serta Ukuran Perusahaan itu Sendiri.

Harga Saham merupakan informasi penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi karena harga saham menunjukkan perusahaan ini memiliki kinerja yang baik atau buruk. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan, apabila perusahaan mempunyai kinerja yang semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan perusahaan semakin besar. Harga Saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik sehingga investor cenderung tidak menanamkan modal pada perusahaan dengan Harga Saham yang rendah.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghitung pengaruh:

1. Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di beise periode 2015 – 2017.
2. Leverage terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di beise periode 2015 – 2017.
3. Ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di beise periode 2015 – 2017.
4. Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di beise periode 2015 – 2017.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *Return on asset*

Fahmi (2013:135) mendefinisikan rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio *return on asset* mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan. Rasio *return on asset* digunakan untuk suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

#### *Debt to equity ratio*

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Kasmir, 2011:166). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2013:157).

#### Ukuran Perusahaan

Jogiyanto (2013:282) mendefinisikan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain – lain). Untuk menghitung besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2008:313).

## Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Harga saham dipengaruhi oleh 4 aspek, yaitu: Pendapatan, Dividen, Aliran kas, dan Pertumbuhan (Hartono, 2015 dalam Efendi dan ngatno, 2018). Jogiyanto (2015:8) mendefinisikan harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang akan ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

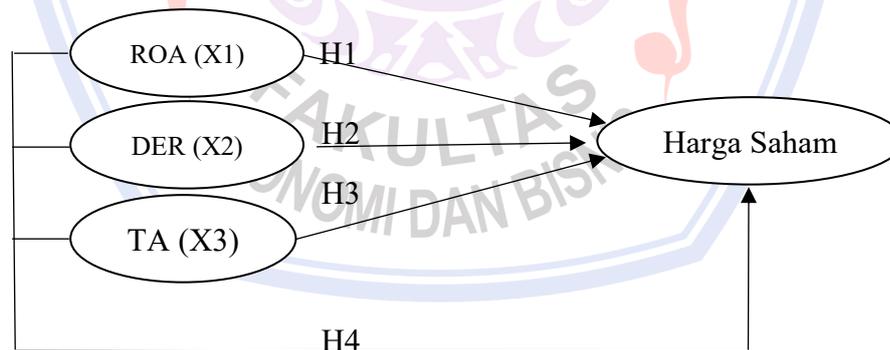
## Penelitian Terdahulu

Putranto dan Darmawan (2018), Hasil analisis regresi menunjukkan tiga variabel independen, yakni ukuran perusahaan (TR), profitabilitas (ROA), dan leverage (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yakni harga saham (CP) masing-masing tingkat signifikansinya senilai 0,000; 0,000; dan 0,028. Variabel lainnya, nilai pasar (PER) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel harga saham (CP), karena angka signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat signifikansi yang dipakai, yakni 0,050 (5%).

Ramadhani (2017), Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa, *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Debt to equity ratio* (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Cinthia, Wijayanti, Masitoh (2019), Berdasarkan hasil diketahui bahwa hipotesis 1 nilai t hitung > ttabel ( $5,942 > 1,990$ ) dan signifikansi < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis 2 nilai thitung > t tabel ( $3,094 > 1,990$ ) dan signifikansi < 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis 3 nilai t hitung < t tabel ( $4,214 > 1,990$ ) dan signifikansi < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hipotesis 4 nilai -t hitung > -t tabel ( $-0,673 > -1,990$ ) dan signifikansi  $\geq 0,05$  ( $0,503 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

## Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: *Kajian Teori*, 2019

## Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dan model penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  = Profitabilitas Diduga Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan

$H_2$  = *Leverage* diduga berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan

$H_3$  = Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh terhadap Harga saham Perusahaan

$H_4$  = Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap Harga Saham Perusahaan

**METODE PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (sugiyono, 2016:21). Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada penghitungan dan analisis data berupa angka-angka.

**Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Jumlah populasi sebanyak 37 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling (Sugiyono, 2014:116). Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut sudah terdaftar di BEI dari tahun sebelum tahun pengamatan (2015-2017).
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah, agar kriteria pengukuran nilai mata uangnya sama.
3. Perusahaan dengan nilai laba yang positif Selama Periode Penelitian (2015-2017)
4. Memiliki data perusahaan yang lengkap berupa *annual report* sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

Perusahaan yang memenuhi persyaratan dalam sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 18 perusahaan dengan 3 tahun masa laporan keuangan tahunan bisa dilihat pada table 1.

**Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan**

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk
3	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
4	HMSP	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukse Makmur Tbk
7	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
8	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
9	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
10	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
12	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
13	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
14	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
15	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
16	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
17	UNVR	PT Uniliver Indonesia Tbk
18	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), 2019

**Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [sahamok.com](http://sahamok.com). Data yang dimaksud meliputi laporan keuangan posisi keuangan/neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas atau *annual report*.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) atau studi dokumen. Menurut Sunyoto (2016:21), studi kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

### Teknik Analisis

Data Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (normal P-Plot) regresi, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. (Ghozali, 2011: 160).

#### Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2011:296) mengemukakan uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Scatter plot yaitu dengan melihat pola titik-titik scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### Uji Multikolinearitas

Ghozali (2011: 105) menyatakan uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

### Analisis Regresi Berganda

Sugiyono (2010:277) mendefinisikan Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X yaitu, *return on asset*, *debt to rquity ratio* dan total asset terhadap variabel Y yaitu harga saham . Bentuk analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut Persamaan regresi linier berganda adalah  $\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Return On Asset* (ROA)

$X_2$  = *Dept to Equity Rasio* (DER)

$X_3$  = Ukuran Perusahaan (Total Asset)

$\varepsilon$  = *Error*

### Analisis Regresi Linear Berganda

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Ghozali (2012:97) menyatakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Priyatno (2011:258) mengemukakan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

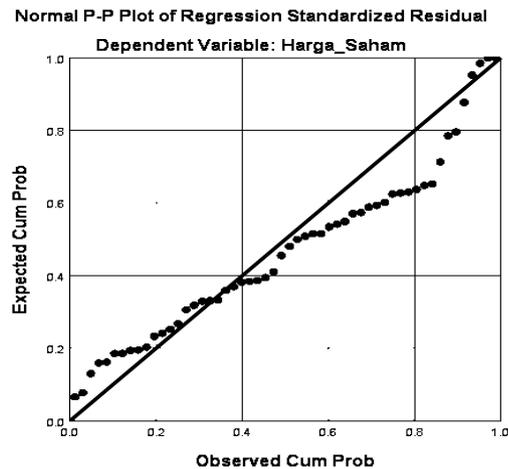
### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel (Priyatno, 2011:252)

## HASIL PENELITIAN

### Uji Asumsi Klasik

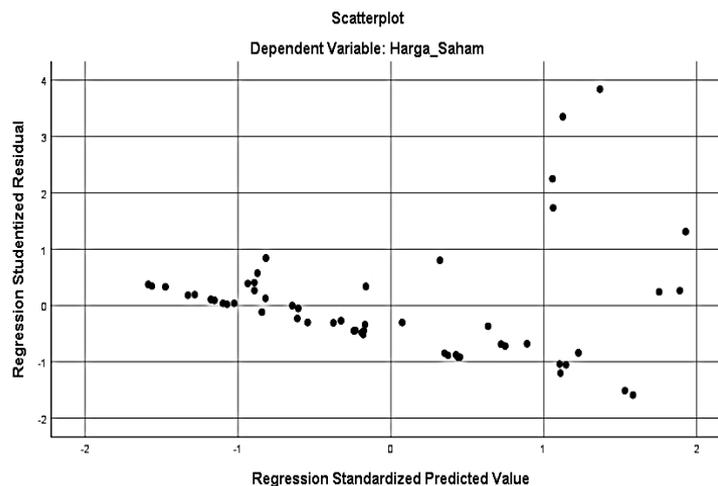
#### Uji Normalitas



**Gambar 2. Grafik P-P Plot**  
Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2019

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa Grafik P-P Plot, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Grafik Scatterplot**  
Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2019

Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-88982.2	24424.36		3.643	0.001		
ROA	459.246	231.108	0.247	1.987	0.052	0.899	1.112
DER	2526.394	4200.283	0.074	0.601	0.55	0.904	1.106
Total_Aset	5985.062	1575.04	0.450	3.800	0.000	0.988	1.012

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2019

Berdasarkan Tabel 2, hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu ROA sebesar 0.899, DER sebesar 0.904, Total Aset sebesar 0.988. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, di mana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu ROA sebesar 1.112, DER sebesar 1.106, Total Aset sebesar 1.012. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Analisis Regresi Linear Berganda Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1.

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 <sup>a</sup>	.307	.266	18012.433	.915

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2019

Berdasarkan Tabel 3, maka dapat diketahui nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan sebesar 0.307 atau 30.7%. Angka ini menjelaskan bahwa Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi di Indonesia dipengaruhi oleh faktor ROA (X<sub>1</sub>), DER (X<sub>2</sub>), Total Aset (X<sub>3</sub>), sebanyak 30.7%, sedangkan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Uji F (Simultan)

Tabel 4. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7199325444.288	3	2399775148.096	7.396	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16222387042.971	50	324447740.859		
	Total	23421712487.259	53			

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2019

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai Fhitung sebesar 7.396 sementara Ftabel sebesar 2.79 ini berarti nilai Fhitung > Ftabel, Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel ROA, DER, *Total Asset* secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Berdasarkan pada Tabel 3, diperoleh angka signifikansi lebih kecil dari = 0,05, yaitu sebesar  $0.00 < 0.05$ . dengan Demikian  $H_4$  diterima. Artinya variabel ROA, DER, *Total Asset* secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

### Uji T (Pasrisal)

**Tabel 5. Uji T**

Model	t	Sig.
(Constant)	-3.643	0.001
ROA	1.987	0.052
DER	0.601	0.55
Total_Asset	3.800	0.000

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2019

*Return on asset* diperoleh angka t hitung sebesar 1.987 < t tabel sebesar 2.00856 dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.052 dengan demikian maka  $H_1$  ditolak, artinya *return on asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. *Debt To Equity Ratio* diperoleh angka t hitung sebesar 0.601 < 2.00856 t tabel dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.550 dengan demikian maka  $H_2$  Ditolak, artinya tidak ada pengaruh dan yang signifikan dari DER terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. *Total Asset* diperoleh angka t hitung sebesar 3.800 > t tabel sebesar 2.00856 dan taraf signifikansi lebih kecil dari = 0.05 yaitu sebesar 0.000, dengan demikian maka  $H_3$  Diterima, berarti variabel *Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Return on asset* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, hal ini berarti  $H_1$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian efendi dan ngatno (2018) dan herawati dan putra (2018) yang menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Faktor yang menyebabkan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham dapat dideskripsikan yaitu karena karakteristik *return on asset* dan harga saham seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tidak menunjukkan trend yang linear. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Putranto dan Darmawan (2018) dan Cinthia, Wijayanti, Masitoh (2019) yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap Harga Saham,

### Pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian, tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Debt to equity ratio* terhadap Harga Saham. Hal ini berarti  $H_2$  ditolak. DER berpengaruh positif terhadap harga saham terjadi karena Perusahaan yang memiliki tingkat rasio utang yang tinggi biasanya adalah perusahaan yang sedang bertumbuh. Perusahaan tersebut biasanya akan gencar dalam mencari pendanaan. Perusahaan yang sedang bertumbuh mempengaruhi naiknya Harga Saham kemudian hari jika kinerja perusahaan baik. Hasil penelitian ini didukung oleh herawati dan putra (2018) dan Penelitian Muksal (2017) yang menyatakan Berdasarkan hasil secara parsial menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Putranto dan Darmawan (2018) dan Ramadhani (2017) yang menyatakan Leverage yang diprosikan dengan DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

### Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang berarti  $H_3$  diterima. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan performance bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk

percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan Harga Saham bergerak naik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Putranto dan Darmawan (2018). Namun penelitian ini berbeda dengan hasil Wehantouw, Parengkuan dan Tampenawas (2017) yang menyatakan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Return on asset, Debt to equity ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham**

*Return on asset, Debt to equity ratio*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 sebesar 7.396 sementara Ftabel sebesar 2.79 ini berarti nilai Fhitung > Ftabel, Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel ROA, DER, *Total Asset* secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. serta hasil uji koefisien Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi di Indonesia dipengaruhi oleh faktor ROA ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), *Total Asset* ( $X_3$ ), sebanyak 30.7%, sedangkan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. *Return on asset, Debt to equity ratio* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

### **Saran**

1. Bagi investor diharapkan lebih teliti dalam berinvestasi, terutama dengan memperhatikan pada faktor ukuran perusahaan, karena ukuran perusahaan merupakan faktor kuat yang dapat mempengaruhi Harga Saham.
2. Bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang Harga Saham, sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutan perusahaannya dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alas, R., Übius, Ü., Lorents, P., Matsak, E. (2017). Corporate Social Responsibility in European and ASIAN Countries. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 4(1)1-13. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v4i1.17401>
- Aluy, C. A., Tulung, J.E., & Tasik, H. H. (2017). Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumh dan Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15997>
- Asmirantho, E., dan Somantri, O.K. 2017. *The Effect Of Financial Performance On Stock Price At Pharmaceutical Subsector Company Listed In Indonesia Stock Exchange. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. Volume 3 No. 2. Hal. 94-107. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/778>. 3 November 2019
- Cinthia, R.A.P., Wijayanti, A., dan Masitoh, E. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Seminar Nasional IENACO*. ISSN : 2337 – 4349. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/10724?show=full>. 3 November 2019.
- Efendi, F. M., dan Ngatno. 2018. Pengaruh *Return on assets* (ROA) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 7, Nomor

Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hartono, J. 2015. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.

Hermawati, A., Dan Putra, A. S. 2018. The Influence Of Fundamental Analysis On Stock Prices: The Case Of Food And Beverage Industries . *European Research Studies Journal*. Volume XXI. <https://www.ersj.eu/journal/1063>. 3 November 2019.

Jogiyanto, H. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. BPFE, Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Rajawali Pers, Jakarta.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.

\_\_\_\_\_, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Muksal, M. E. I. 2017. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (Der) Terhadap Harga Saham Syariah Studi Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*. ISSN 357-368. <https://www.researchgate.net/publication/317166388>. 3 November 2019.

Priyatno, D. 2011. *Buku Saku SPSS: Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Andi, Yogyakarta

Putranto, D. A. Dan Darmawan, A. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 56 No 1. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2325>. 3 November 2019.

Ramadhani, F. H. 2017. Pengaruh *Debt to equity ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Profita*. Edisi 8. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/download/9968/9567>. 3 November 2019.

Riyanto, B. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit GPFE. Yogyakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

\_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

\_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet, Bandung.

Sunyoto, D. 2016. *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama, Bandung.

Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2015). The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 155-166.

Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.

Wehantouw, J. D., Parengkuan, T., Tampenawas, J. L. A. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17515>. 3 November 2019.

Widoatmojo., dan sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Penerbit Media Komputindo, Jakarta.

